

**ANALISIS DESKRIPTIF PERKEMBANGAN PENYALURAN  
KREDIT PERBANKAN DARI SISI PENAWARAN DI INDONESIA  
PERIODE TRIWULAN III/1997 - TRIWULAN IV/2001**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**



**Diajukan Oleh**

**YERRI GOHI PANGARIBUAN**

**No. Pokok : 049815902**



**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2003**

**SKRIPSI**

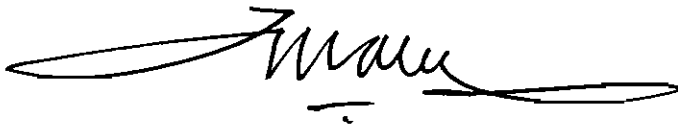
**ANALISIS DESKRIPTIF PERKEMBANGAN PENYALURAN  
KREDIT PERBANKAN DARI SISI PENAWARAN DI INDONESIA  
PERIODE TRIWULAN III/1997 – TRIWULAN IV/2001**

**DIAJUKAN OLEH  
YERRI GOHI PANGARIBUAN**

**No. Pokok : 049815902**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING,**



**Prof. DR. H. IMAM SYAKIR, SE**

**TANGGAL 22 Desember 2003**

**KETUA PROGRAM STUDI,**



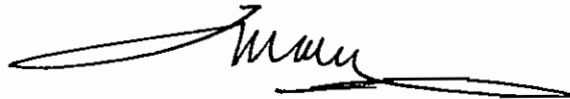
**Dra. Ec. Hj. SRI KUSRENI, MSi**

**TANGGAL 23 Desember '03**

Surabaya, 19 November 2003.....

**Skripsi telah selesai dan siap diuji**

**Dosen Pembimbing**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Imam', with a long horizontal flourish extending to the right.

**Prof. DR. H. IMAM SYAKIR, SE**

## ABSTRAK

*Krisis yang melanda sejumlah negara Asia telah memberikan dampak yang menular (contagion effect) kepada sejumlah negara, termasuk Indonesia. Diawali dengan krisis nilai tukar yang terus meluas menjadi krisis ekonomi yang menyentuh berbagai aspek kehidupan mengakibatkan krisis yang terjadi semakin kompleks dan bersifat multidimensi. Sektor perbankan sebagai sektor yang strategis dalam perekonomian modern menghadapi sejumlah permasalahan yang besar. Otoritas moneter berupaya untuk mengembalikan fungsi intermediasi perbankan terganggu, terutama sejak likuidasi bank pada tanggal 1 November 1997. Bank yang didirikan dengan landasan utamanya kepercayaan (trust) akan mengalami kesulitan dalam beroperasi untuk menjalankan fungsinya ketika masyarakat sendiri sudah menurun kepercayaannya. Jika keadaan yang demikian terus berlanjut dalam waktu yang lama akan dapat membahayakan perekonomian secara keseluruhan karena besarnya peranan lembaga perbankan dalam perekonomian modern sekarang ini.*

*Dalam penelitian ini diungkapkan berbagai permasalahan perbankan dalam menyalurkan kredit dari sisi penawaran pada periode triwulan III/1997 – IV/2001. Selain itu, perlu juga memperhatikan kebijakan-kebijakan yang diterapkan oleh otoritas moneter dalam masalah perkembangan penyaluran kredit. Penurunan kemampuan menyalurkan kredit perbankan dapat dilihat dari semakin menurunnya loan to deposit ratio (LDR) sebagai indikator yang membandingkan antara dana pihak ketiga (DPK) yang diperoleh dan kredit yang disalurkan. Kredit perbankan yang tumbuh pesat sampai tahun 1997 menunjukkan kemampuan bank dalam menyalurkan kredit sejalan dengan pertumbuhan dana pihak ketiga. Memasuki periode berikutnya terlihat dana pihak ketiga yang cenderung tetap mengalami pertumbuhan tidak dapat diimbangi oleh penyaluran kredit yang semakin besar, bahkan mengalami penurunan sejak triwulan III/1998. Walaupun mulai triwulan II/2000 penyaluran kredit perbankan sudah menunjukkan perbaikan, namun dengan angka LDR yang tetap rendah menandakan bahwa fungsi intermediasi perbankan belum sepenuhnya pulih. LDR yang rendah tersebut mencerminkan rendahnya kontribusi perbankan untuk membantu menggerakkan sektor riil yang juga telah hancur akibat krisis ekonomi.*

*Walaupun kebijakan moneter ketat yang diterapkan dapat meredam depresiasi rupiah dan menahan laju inflasi, namun suku bunga kredit menjadi naik juga. Selain itu, perbankan juga terpaksa menanggung negative spread akibat suku bunga deposito yang lebih tinggi daripada suku bunga kredit. Pada keadaan yang demikian perbankan menjadi lebih selektif menyalurkan kreditnya dengan mengetatkan persyaratan kredit karena hanya debitur kualitas rendah yang mengajukan kredit dengan suku bunga tinggi, sedangkan informasi mengenai debitur yang potensial masih terbatas.*